

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

- 1) Problematika penerapan K-13 di Era Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Airlangga Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021,
- 2) Solusi dari beberapa pihak sekolah dengan adanya problematika penerapan K-13 selama pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Airlangga Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Problematika Penerapan Kurikulum di Era Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Airlangga Kota Kediri dibagi pada tiga kegiatan. *Pertama*, kegiatan pendahuluan. Problematika pada kegiatan pendahuluan yang terjadi diantaranya, minimnya antusias peserta didik untuk ikut andil dalam proses kegiatan pendahuluan secara online di era pandemi covid-19 serta melunturnya nilai religius pada peserta didik. *Kedua*, kegiatan inti. Problematika pada kegiatan inti yang terjadi diantaranya, beberapa pendidik cenderung belum bisa sepenuhnya menerapkan kompetensi pedagogik dan bertugas secara profesional, strategi pembelajaran yang dilakukan secara daring era pandemi covid-19 masih terlalu monoton, minimnya media pembelajaran yang bisa diakses peserta didik serta minimnya fasilitas penunjang dan jaringan yang dimiliki oleh peserta didik misalnya masih ada peserta didik yang belum memiliki android secara pribadi, sulitnya penerapan 5M dalam proses pembelajaran. *Ketiga*,

kegiatan penutup. Problematika pada kegiatan penutup (evaluasi) yang terjadi diantaranya, hasil evaluasi penilaian yang terdiri dari penilaian kognitif, psikomotorik, sosial serta afektif yang masih dibawah standart KKM.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil point bahawasannya Beberapa elemen sekolah SMP Airlangga kota Kediri masih belum siap secara maksimal untuk menerapkan kurikulum 2013 di era pandemi covid-19 sesuai dengan kode etik yang telah di tentukan. Namun usaha dan solusi tetap dijadikan bahan solutif untuk meminimalisir problematika tersebut sehingga celah yang masih terlihat bisa tertutupi dengan baik. Misalnya dengan membuat program *home visit* dan memberikan kesempatan peserta didik untuk datang ke sekolah mela

kukan proses ujian jika tekendala fasilitas penunjang dengan catatan tetap mematuhi protokol kesehatan.

B. SARAN

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran bagi seluruh elemen insan pendidikan dalam meminimalisir adanya problematika k-13 di era pandemi covid-19 pada mata pelajaran PAI; Tumbuhkan rasa solidaritas serta berniat berjuang bersama-sama antar pendidik untuk berkolaborasi dalam mengatasi suatu problematika apalagi di era pandemi covid-19, dan semoga bisa dijadikan sebagai acuan peneliti selanjutnya untuk lebih menekankan pada solusi yang telah terlaksana di SMP Airlangga kota Kediri.